

Resmi Melantai di Bursa Efek Indonesia, IPO RMKO *Oversubscribed* 166,02 Kali

Jakarta, 31 Juli 2023, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO IJ), secara resmi melaksanakan Pencatatan Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan saham (*ticker code*) "RMKO". Dengan dimulainya perdagangan tersebut, Perseroan menjadi emiten ke-52 yang mencatatkan sahamnya di tahun 2023.

Perseroan menawarkan sebanyak 250.000.000 lembar saham baru atau sebanyak 20,00% dari seluruh total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saham baru tersebut ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp450 per lembar saham, sehingga jumlah keseluruhan dana IPO yang terkumpul sebesar Rp112.500.000.000,- (seratus dua belas miliar lima ratus juta Rupiah). Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana saham Perseroan ini seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja dalam mendukung kegiatan usaha.

Pihak yang bertindak selaku penjamin pelaksana emisi dalam IPO Perseroan ini adalah **PT Victoria Sekuritas Indonesia**. Direktur PT Victoria Sekuritas Indonesia, **R.A. Wisnu Widodo**, menyatakan keyakinannya terhadap pertumbuhan dan prospek usaha Perseroan ke depan di industri pertambangan tanah air. Hal ini diperkuat dengan *private hauling road* sepanjang 39 KM yang sedang dibangun oleh Perusahaan guna membuka jalur baru logistik batubara dari area tambang Kabupaten Muara Enim dan Lahat menuju stasiun muat Gunung Megang, di mana penyelesaian proyek tersebut akan dapat secara signifikan meningkatkan kinerja Perseroan.

Selama masa penawaran umum yang berlangsung selama 3 (tiga) hari, Perseroan telah memperoleh sambutan yang luar biasa dan positif dari investor Pasar Modal. Pada masa penawaran telah terjadi *oversubscribed* sebanyak 166,02 kali dari porsi penjatahan terpusat (*pooling*).

Direktur PT Victoria Sekuritas Indonesia, R.A Wisnu Widodo yang mewakili penjamin pelaksana emisi IPO RMKO menyatakan bahwa *oversubscription* dalam penawaran umum perdana saham RMKO, membuktikan minat investor terhadap sektor energi masih sangat tinggi. "Kehadiran RMKO di Bursa Saham Indonesia akan menambah pilihan investor dalam memilih saham perusahaan dengan fundamental yang baik." Kata Wisnu Widodo.

Dalam keterangannya, Direktur Utama Perseroan, **Vincent Saputra** mengatakan bahwa Grup Perseroan telah memiliki pengalaman di industri pertambangan lebih dari 15 tahun sejak tahun 2009. Perseroan mencatatkan dan menawarkan sahamnya untuk bertransformasi dan melanjutkan pertumbuhannya di industri pertambangan tanah air dengan menciptakan pertumbuhan dan sinergi yang berkelanjutan serta memiliki tata kelola yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan kegiatan usahanya. IPO ini dapat mendukung Perseroan untuk meningkatkan layanan jasa penunjang pertambangan dan logistik yang terintegrasi di Sumatera Selatan. Dengan terintegrasinya jasa logistik hulu ke hilir ini, kinerja grup dapat meningkat secara berkelanjutan.

“Saat ini, Perseroan masih fokus mendukung kinerja grup dengan menggarap tambang *in-house* milik anak usaha RMKE dan ke depannya juga akan menyediakan jasa pertambangan serta pengangkutan batubara dari tambang-tambang non-grup di Muara Enim dan Lahat. Dengan dibukanya *hauling road* yang ditargetkan selesai pada tahun ini, RMKO dapat meningkatkan pendapatan dari *third parties* secara signifikan. Potensi batubara di Sumatera Selatan masih sangat besar, apabila infrastruktur di hulu dan hilir sudah terkoneksi dengan baik, serta tersedianya jasa penunjang pertambangan yang profesional, kami optimis dapat meningkatkan kapasitas produksi di Sumatera Selatan. Terlebih lagi, dengan menjadi perusahaan terbuka, kami yakin RMKO ke depannya akan dapat menggarap berbagai proyek pertambangan dan tidak hanya terbatas di Sumatera dan bahkan terbuka dengan peluang sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan untuk komoditas lainnya. Kami juga sangat mengapresiasi kepercayaan serta dukungan dari investor yang telah berpartisipasi pada IPO RMKO sehingga tercapai *oversubscribed* sebanyak 166,02 kali.”, kata Vincent Saputra.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Keuangan Perseroan, **Nathania Pricilla Saputra** juga menambahkan Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan pada tahun 2022 sebesar 6,5 kali lipat dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021 dengan CAGR antara tahun 2020-2022 sebesar 7,9 kali. Peningkatan pendapatan tersebut diperoleh sejak beroperasinya tambang *in-house* PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) pada Februari 2022. Jasa pertambangan dan jasa sewa alat berat masing-masing berkontribusi sebesar 55,6% dan 44,4% terhadap total pendapatan Perseroan. Seiring dengan peningkatan pendapatan usaha, Perseroan juga berhasil meningkatkan laba bersih usaha sebesar 7,4 kali di tahun 2022.

“Ke depannya melalui MoU afiliasi RMKE bersama PTBA, Perseroan juga dapat berkontribusi pada proses hulu dengan mengangkut batubara milik PTBA melalui *hauling road* hingga pemuatan batubara pada stasiun muat Gunung Megang dengan menggunakan *Train Loading System (TLS)* dan RMKE melanjutkan proses hilir dengan melakukan bongkaran dan muat tongkang batubara di Stasiun Simpang dan Pelabuhan Kramasan. Kami optimis Perseroan dapat mencapai target yang ditetapkan dan mendukung visi Perseroan untuk menjadi kontraktor penyedia jasa pertambangan yang terintegrasi, terlengkap, dan terbaik di Indonesia,” tambah Nathania Pricilla Saputra.

SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo sebagai perusahaan dalam rangka PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri). Perseroan pada tahun 2022 melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo. Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penunjang pertambangan dan jasa penyewaan alat-alat berat. Perseroan memiliki kompetensi yang luas dalam bisnis batubara terintegrasi. Grup Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bisnis pertambangan batubara serta didukung dengan tenaga kerja yang kompeten dan ahli di bidangnya.

Saat ini, Perseroan memiliki 6 (enam) unit usaha yang terdiri persiapan infrastruktur pertambangan dan emplasemen, jasa pertambangan pada berbagai tahapan, reklamasi area bekas tambang untuk memulihkan lahan bekas tambang agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya, pengangkutan batubara termasuk pembangunan jalan pengangkutan, pengelolaan emplasemen, *crushing*, dan pemuatan batubara ke kereta api menggunakan *Train Loading System (TLS)*, serta penyewaan alat-alat berat yang tidak terbatas hanya kepada perusahaan di sektor pertambangan.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp184,87 miliar meningkat sebesar 6,5 kali lipat semenjak beroperasi tambang *in-house* RMKE, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) pada tahun 2021. Pendapatan Perseroan telah meningkat secara signifikan sejak tahun 2021 dengan CAGR 2020-2022 sebesar 7,9 kali. Jasa pertambangan dan jasa sewa alat berat masing-masing berkontribusi sebesar 55.6% dan 44.4% terhadap total pendapatan Perseroan. Seiring dengan peningkatan pendapatan usaha, Perseroan juga berhasil meningkatkan laba bersih usaha sebesar 7,4 kali lipat menjadi Rp19,08 miliar.

Investor & Public Relations

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1,

Kembangan Selatan, Kembangan,

Jakarta Barat

Telp: +62 21 5822 555

Fax: +62 21 5827 555

Website: www.rmko.co.id

Email: investor.relations@rmko.co.id

Officially Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX), RMKO Shares Oversubscribed by 166.02 Times

Jakarta, 31 July 2023, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO IJ), officially listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with the ticker code "RMKO". The Company has become the 52nd listed Company on IDX in 2023.

The Company offered 250 million new shares, or equal to 20% of the issued and paid-up capital post-IPO, with the nominal value of IDR 100 per share. The new shares were offered at an offering price of IDR 450 per share so that the funds raised by the Company amounted to IDR 112.5 billion. The funds raised from the IPO will be allocated to the Company's working capital to support its business activities.

The underwriter in the Company's IPO is **PT Victoria Sekuritas Indonesia**. The Director of PT Victoria Sekuritas Indonesia, **R.A. Wisnu Widodo**, expressed his confidence in the growth and prospects of the Company's business in the mining industry. This is also supported by the 39-km private hauling road that the Company is building to open a new coal logistics route from Muara Enim and Lahat mining areas to the Gunung Megang loading station, where the completion of the project will be able to significantly improve the Company's performance.

During the offering period which lasted for 3 days, the Company received extraordinary and positive responses from capital market investors. The Company's shares were oversubscribed by 166.02 times from the pooling allotment during the offering period.

The Director of PT Victoria Sekuritas Indonesia, R.A Wisnu Widodo, representing the RMKO IPO underwriter, stated that the oversubscription in the RMKO IPO proved that investor interest in the energy sector was still very high. "RMKO's presence on the IDX will give investors more choice in selecting stocks of companies with good fundamentals." said Wisnu Widodo.

In the official statement, the Company's Chief Executive Officer (CEO), **Vincent Saputra**, said that the Company group has more than 15 years of experience in the mining industry since 2009. The Company listed and offered its shares to transform and continue its growth in the country's mining industry by creating sustainable growth and synergies and having a better and more professional management in its business activities. This IPO supports the Company in improving integrated mining support services and logistics in

South Sumatra. The group's performance will improve sustainably by integrating upstream to downstream logistics services.

"Currently, the Company is still focusing on supporting the group's performance by working on the in-house mining owned by a subsidiary of RMKE, and in the future, it will also provide coal mining and hauling services from non-group mining in Muara Enim and Lahat. With the targeted completion of the hauling road this year, RMKO can increase revenue from third parties significantly. The coal potential in South Sumatra is still enormous, if the upstream and downstream infrastructures are well-connected and professional mining support services are available, we are optimistic that we can increase production capacity in South Sumatra. Moreover, by becoming a public company, we believe that in the future RMKO will be able to work on various mining projects not only in Sumatra and have the opportunity as a mining service contractor for other commodities. We also really appreciate the trust and support from investors who have participated in the RMKO IPO so that it was oversubscribed 166.02 times," said Vincent Saputra.

On the same occasion, the Company's Chief Financial Officer (CFO), Nathania Pricilla Saputra, also added that the Company managed to increase revenue in 2022 by 6.5 times compared to the same period in 2021 with a Compound Annual Growth Rate (CAGR) between 2020 to 2022 of 7.9 times. The revenue has increased since in-house mining, PT Truba Bara Banyu Enim's (TBBE) began operating in February 2022. Mining services and heavy equipment rental services contributed 55.6% and 44.4% respectively to the Company's total revenue. Along with the increased operating revenues, the Company has also managed to increase net profit by 7.4 times in 2022.

"In the future, through the RMKE affiliated MoU with PTBA, the Company can also contribute to the upstream process by hauling PTBA's coal through the hauling road to loading coal at the Gunung Megang loading station using the Train Loading System (TLS) and RMKE continues the downstream process by unloading and loading coal barges at Simpang Station and Kramasan Port. We are optimistic that the Company can achieve the target and support the Company's vision to become an integrated, the most comprehensive and the best mining service contractor in Indonesia," added Nathania Pricilla Saputra.



PRESS RELEASE

COMPANY AT A GLANCE

The Company was founded in 2017 under the name of PT Rantai Mulia Kontraktorindo as a Company for PMDN (Domestic Investment). The Company then changed its name from previously PT Rantai Mulia Kontraktorindo to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo in 2022. The Company is engaged in mining support services and heavy equipment rental services. The Company has broad competencies in the integrated coal business. The Company group has more than 15 years of experience in the coal mining business and is supported by a competent and skilled team in their fields.

Currently, the Company has 6 (six) business units consisting of the preparation of mining infrastructure and emplacements, mining services at various stages, reclamation of ex-mining areas to restore ex-mining land so that it can function again according to its designation, coal hauling including the construction of hauling roads, management of emplacements, crushing, and loading coal onto the railway using the Train Loading System (TLS), as well as leasing heavy equipment which is not limited to companies in the mining sector.

In 2022, the Company recorded revenue of IDR 184.87 billion, an increase of 6.5 times since the RMKE in-house mining, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) began operating in 2021. The Company's revenue has increased significantly since 2021 with CAGR between 2020 to 2022 of 7.9 times. Mining services and heavy equipment rental services contributed 55.6% and 44.4% respectively to the Company's total revenue. Along with the increase in operating revenues, the Company also managed to increase operating net profit by 7.4 times to IDR 19.08 billion.

Investor & Public Relations

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1,

Kembangan Selatan, Kembangan,
Jakarta Barat

Phone: +62 21 5822 555

Fax: +62 21 5827 555

Website: www.rmko.co.id

Email: investor.relations@rmko.co.id